

## **Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online**

**Arip Saryadi Putra**

Universitas Muhammadiyah Magelang

email: aripputra1234@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study is a quantitative study with a sample of 64 students of class X, from a total population of 257 students of class X. In this study, researchers used data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation. The analysis used is descriptive analysis, and hypothesis testing using product moment correlation analysis and simple linear regression. The results of this study indicate that: Curriculum Management has an effect on students' online learning motivation at SMK Muhammadiyah 2 Mertoyu and the 2020/2021 academic year is in the medium category with an average of 30.83 students or 51.6%. Student learning motivation in online learning at SMK Muhammadiyah 2 Mertoyu and the 2020/2021 school year is in the medium category with an average of 32.36 as many as 25 students or 39.0%. The result of the coefficient is 0.707 with a significance of 0.000. This means that the Curriculum Management variable (X) has a significant effect on students' learning motivation in online learning (Y) with a proven coefficient value of 0.000 which is smaller than 0.05.*

**Keywords:** Curriculum management, online learning

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum adalah suatu system pengelolaan yang kooperatif, komprehensif, sistematis, dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Dalam Kurikulum harus bias dikembangkan sesuai dengan konteks manajemen berbasis sekolah dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di kembangkan harus sesuai dengan kurikulum dari pemerintah. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>1</sup>Setiap otonomi yang di berikan kepada sekolahan boleh di kembangkan dengan mengutamakan ketercapaian visi dan misi pendidikan yang telah di kembangkan sesuai dengan kebijakan nasional yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Kurikulum adalah komponen paling penting dalam dunia pendidikan, karena kurikulum akan mengarahkan pendidikan kepada tujuan yang harus dicapai sehingga arah pendidikan menjadi lebih jelas, demikian juga dengan metode yang dipakai menilai dan mengajar guru.<sup>3</sup> Kurikulum pada pembelajaran normal tentu saja berbeda dengan kurikulum pada pembelajaran online. Kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan kurikulum. Fokus kegiatan

---

<sup>1</sup> Susan, Eri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.9 No.2 .2019. hlm.956

<sup>2</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 3

<sup>3</sup> Fahmiah Akillah, Abdullah K. *Relevansi Kurikulum 2013 Dengan Pembelajaran PAI dal Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Vol.10 No.1 2020 hlm.12

adalah mengupayakan terciptanya suasana belajar di sekolah, sehingga selalu menjamin kelancaran pembelajaran.<sup>4</sup>

Motivasi adalah hal yang seharusnya di munculkan supaya siswa semangat dalam belajar. Motivasi dapat menjadikan siswa gigih dalam belajar. Dengan demikian, motivasi menjadi sangat penting bagi seorang siswa dalam belajar. Dengan, mengetahui kekurangan siswa pada sebuah mata pelajaran tertentu kita dapat memberikan motivasi yang lebih supaya baik secara langsung maupun tidak langsung kita akan dapat mendorong siswa untuk belajar.<sup>5</sup> Hampir seluruh sekolahan di Indonesia selama pandemic Covid 19, pembelajaran menggunakan basis online. Salah satu yang menerapkan pembelajaran online adalah SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Pada sekolahan ini menggunakan media pembelajaran Google classroom yaitu aplikasi yang terdapat di playstore untuk membantu pembelajaran siswa lebih mudah. Selain itu berapa guru juga menggunakan pembelajaran online yang sudah ditetapkan oleh kurikulum terkadang menggunakan aplikasi Zoom dan lain sebagainya untuk menjaga motivasi belajar dari siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Online Di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.”

Adapun Rumusan masalah adalah sebagai berikut: (1). Bagaimana pengaruh manajemen kurikulum terhadap motivasi belajar siswa siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan? (2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan pada pembelajaran online? (3) Bagaimana “Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Online Di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.”? Adapun rumusan hipotesis statistic pada penelitian ini sebagai berikut (1). Ha ada pengaruh “Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Online Di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.” (2) Ho Tidak ada pengaruh “Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Online Di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.”

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Waktu dan tempat penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Online Di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.”. Sedangkan waktu penelitian yang dibutuhkan dari bulan Juni-Juli 2021. Populasi yang pada penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan, dengan jumlah pelajar laki-laki 191 anak dan pelajar perempuan sebanyak 66 anak. Sedangkan sampel, untuk menentukan jumlah sampel di

---

<sup>4</sup> Aisyah, Siti, *Perencanaan Dalam Pendidikan*. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.7 No.1 .2018 hlm.715

<sup>5</sup> Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 233.

dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto *purposive sampling* atau sampel bertujuan yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>6</sup> Tujuan tertentu dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh Manajemen Kurikulum terhadap semangat belajar siswa pada pembelajaran online kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Pengambilan sampel untuk penelitian, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data dari siswa dan guru mengenai Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Online di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Teknik Pengumpulan data, data primer: sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden (siswa) di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Kuisisioner yang di berikan melalui media online, menggunakan bantuan google formulir yang kemudian di bagikan kepada siswa secara online. Data sekunder: data yang diperoleh secara tidak langsung dari SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan yaitu dari guru atau siswa semisal dari dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan menggunakan regresi linier sederhana. Teknik analisis kuantitatif yaitu untuk menganalisis dalam bentuk angka-angka yang diambil dari hasil angket dengan menggunakan statistik menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun Teknik analisis data pada penelitian ini adalah (1). Uji Instrumen yaitu pengujian pada Validitas dan Reliabilitas instrument penelitian (2). Analisis Statistik Deskriptif (3) Analisis Regresi Linier Sederhana (4). Korelasi Sederhana (5). Koefisiansi Determinasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Online Di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan Manajemen Kurikulum dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran secara online. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 25% dari total populasi atau sejumlah 64 responden.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT Cipta, 2006), hlm. 139.

Pengumpulan data menggunakan angket terdiri dari 20 pernyataan, 10 pernyataan tentang tadarus pagi dan 10 pernyataan tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran secara online setiap pernyataan.

### Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah kegiatan Manajemen Kurikulum, sedangkan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa pada pembelajaran secara online. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis sebuah data yang sudah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Deskripsi data yang di sajikan adalah Minimum, Maximum, Mean, Standar deviasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Jumlah sampel sebanyak 20 item pernyataan yang di bagikan melalui angket, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi dan pengujian hipotesis. Data yang di peroleh akan dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut ini hasil perolehan data dari masing-masing variabel dari hasil analisis deskriptif menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

### Variabel Manajemen Kurikulum

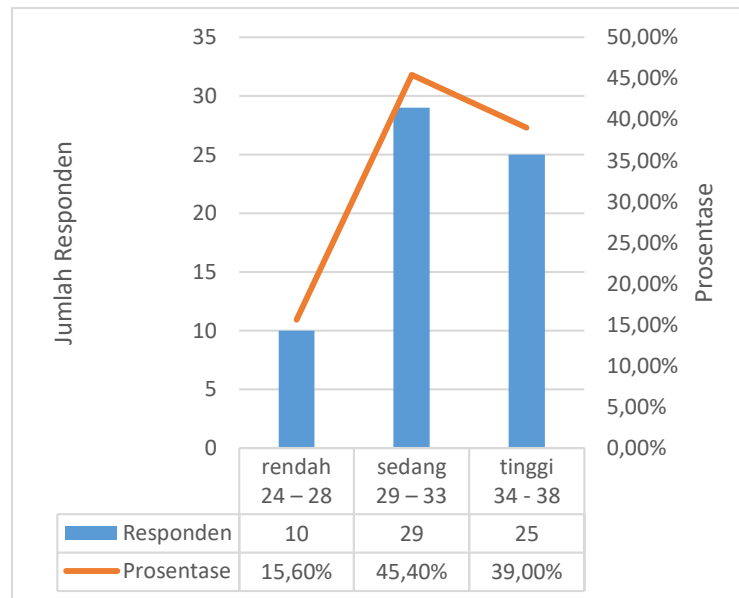
Variabel yang digunakan mempunyai jumlah sampel sebanyak 64 responden yang di kumpulkan melalui angket berisi 10 item pernyataan tentang Manajemen Kurikulum. Berikut in adalah gambaran hasil penelitian tentang kegiatan Manajemen Kurikulum yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi:

Interval	Frekuensi	Prosentasi	Kriteria
24 – 28	16	25,0%	Rendah
29 – 33	33	51,6%	Sedang
34 - 38	15	23,4%	Tinggi
Jumlah	64	100%	

**Tabel 11 Manajemen Kurikulum**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kepuasan siswa/siswi terhadap manajemen kurikulum di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan di bagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. (1). Kepuasan siswa rendah terhadap manajemen kurikulum dengan interval 24 – 28 sebanyak 15 siswa atau 23,4. (2). Kepuasan siswa sedang terhadap manajemen kurikulum dengan interval 29 – 33 sebanyak 33 siswa atau 51,6% (3). Kepuasan siswa tinggi terhadap

manajemen kurikulum dengan interval 34 – 38 sebanyak 16 siswa atau 25%. Untuk lebih jelasnya, frekuensi kepuasan terhadap manajemen kurikulum dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



**Gambar Diagram Batang Manajemen Kurikulum**

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kurikulum memiliki di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan memiliki kepuasan rata-rata “sedang”.

#### **Variabel Motivasi Belajar Siswa kelas X pada Pembelajaran Online**

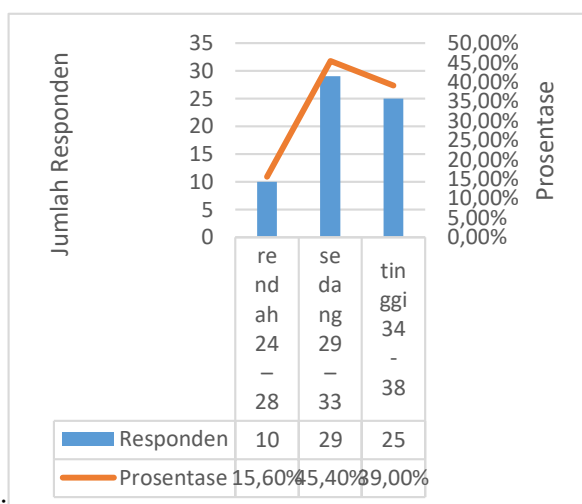
Variabel yang digunakan mempunyai jumlah sampel sebanyak 64 responden yang dikumpulkan melalui angket berisi 10 item pernyataan tentang kegiatan Manajemen Kurikulum. Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran online yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi:

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentasi</b>	<b>Kriteria</b>
24 – 28	10	15,6 %	Rendah
29 – 33	29	45,4%	Sedang
34 - 38	25	39,0%	Tinggi
Jumlah	64	100%	

**Motivasi Siswa dalam Belajar pada Pembelajaran Online**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran online di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan di bagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada pembelajaran online dengan interval 24 – 28 sebanyak 10 siswa atau 15,6 % untuk siswa yang memiliki motivasi belajar pada

pembelajaran online dengan interval 29 – 33 sebanyak 29 siswa atau 45,4% sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada pembelajaran online dengan interval 34 – 38 sebanyak 25 siswa atau 39,0%. Untuk lebih jelasnya, frekuensi kemampuan membaca Alquran dapat dilihat



pada diagram batang di bawah ini:

### Gambar Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa memiliki motivasi yang sedang dalam belajar pada pembelajaran secara online di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji tentang pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun syarat uji regresi linier sederhana adalah data yang digunakan valid, *reliable*, normal dan linier. Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis regresi linier ini dengan dua cara yaitu

Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y

Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{Tabel}$ , artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{Tabel}$ , artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y

Pada analisis regresi linier ini kita akan memakai pengambilan yang pertama, sedangkan pengambilan yang kedua kita gunakan pada pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel yang di gunakan

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Manajemen Kurikulum		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Manajemen kurikulum

Dari tabel di atas dapat kita ketahui dasar dari variable yang kita gunakan yaitu manajemen kurikulum sebagai variable independen (variable yang mempengaruhi) sedangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online merupakan variable dependen (variable yang dipengaruhi). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode enter.

Variabel partisipasi

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
Regression	410.323	410.323	13.951	.000 <sup>a</sup>
Residual	410.786	6.626		
Total	821.109			

- a. Predictors: (Constant), Manajemen Kurikulum
- b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil anova diketahui nilai F hitung = 13,951 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi yaitu variable X (Manajemen Kurikulum) berpengaruh terhadap variable Y (Motivasi Belajar pada Pembelajaran Online).

Untuk mengetahui sumbangan efektif variable manajemen kurikulum terhadap motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran online adalah sebagai berikut:

Pengaruh variable bebas terhadap variable terikat

**Pengaruh variable bebas terhadap variable terikat**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 <sup>a</sup>	.500	.492	2.574

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kurikulum

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar pada Pembelajaran Online)

Dari Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,707. Dari korelasi (R) tersebut, diperoleh koefisiensi determinasi (R Square) sebesar 0,500 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Manajemen Kurikulum) terhadap variable terikat (Motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran online) adalah sebesar 50% sedangkan 50% lainnya dipengaruhi faktor lainnya.

**Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Manajemen Kurikulum terhadap Morivasi Belajar pada pembelajaran online kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Correlations**

		Tadarus Rabu Pagi	Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Alquran Hadits
Tadarus Rabu Pagi	Pearson Correlation	1	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Alquran Hadits	Pearson Correlation	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) di peroleh sebesar 0,707. Hasil korelasi diatas menunjukkan hasil yang positif (tidak bertanda negatif). Artinya Manajemen Kurikulum berpengaruh terhadap Motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran online .

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka hasil penelitian menunjukkan Hipotesis kerja/ alternatif ( $H_a$ ) di terima, dan terdapat pengaruh Manajemen Kurikulum terhadap semangat belajar siswa pembelajaran online kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan, dan Hipotesis nol ( $H_o$  di tolak).

Dari tabel pedoman derajat hubungan di atas, dapat kita lihat hasil nilai koefisiensi sebesar 0,707 terdapat antara 0,600-0,799 dengan arti bahwa Manajemen Kurikulum memiliki tingkat pengaruh yang “kuat” terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Online di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Mertoyudan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan penelitian ini banyak pihak yang telah membantu, maka dari itu peneliti memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat: (1). Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian. (2). Elfi Rusdiya Ekowati S.Pd., selaku kepala SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.(3). Ayah dan Bunda serta keluarga, terimakasih atas doa dan dorongan yang kalian berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa/siswi kelas X terhadap manajemen kurikulum SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan tahun pelajaran 2020/2021 masuk dalam kategori sedang dengan ditunjukkan rata-rata 30,83 sebanyak 33 siswa atau 51,6%. Sedangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online masuk dalam kategori sedang dengan ditunjukkan rata-rata 32.36 25 siswa atau 39,0%, dan manajemen kurikulum berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran secara online dengan dibuktikan nilai koefisiensi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdullah K, Fahmiah Akillah,.Relevansi Kurikulum 2013” Dengan Pembelajaran PAI dan Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. (2020).
- Eri Susan.”Manajemen Sumber Daya Manusia”. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.( 2019).
- Rusman, Manajemen Kurikulum (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Siti Aisyah. “Perencanaan Dalam Pendidikan”. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.(2018).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Jakarta: PT Cipta, 2006).
- Suryabrata Sumadi, Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).